

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

1. Keberadaan komisaris independen berpengaruh positif terhadap *fee* audit. Hal ini membuktikan bahwa independensi dewan komisaris mempengaruhi besaran *fee* audit, karena keberadaan komisaris independen merupakan bagian dari fungsi pengawasan yang bertanggung jawab melaksanakan pengawasan terhadap kualitas laporan keuangan dengan mengontrol perusahaan, selain itu juga untuk melindungi reputasi pribadi mereka. Sehingga komisaris independen akan meningkatkan permintaan terhadap audit eksternal guna mendapatkan laporan keuangan yang terjamin validitasnya. Dari hasil penelitian tersebut bahwa struktur *governance* yang kuat akan meningkatkan permintaan terhadap audit eksternal yang akan berpengaruh terhadap peningkatan *fee* audit.
2. Keberadaan komite audit tidak berpengaruh terhadap *fee* audit, karena keseluruhan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia telah memiliki komite audit dan hanya sebagai persyaratan saja sebagaimana yang telah ditentukan oleh BAPEPAM.
3. Jumlah anak perusahaan tidak berpengaruh terhadap *fee* audit. Hal ini menunjukkan bahwa banyaknya jumlah anak yang dimiliki oleh suatu perusahaan tidak mempengaruhi besarnya *fee* audit yang dikeluarkan

oleh perusahaan, hal ini dapat dikatakan bahwa jumlah anak perusahaan bukanlah faktor utama kompleksitas pada perusahaan.

4. Profitabilitas berpengaruh terhadap *fee* audit. Hal ini menunjukkan semakin tinggi profit pada suatu perusahaan akan mempengaruhi besaran *fee* audit yang dikeluarkan untuk mendapatkan laporan yang valid atas laba yang diperoleh melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Selain itu juga nilai profitabilitas menjadi norma ukuran bagi kesehatan perusahaan.

B. Saran

1. Penelitian mendatang diharapkan menggunakan periode yang lebih panjang sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi yang sesungguhnya. Selain itu juga memperluas sampel penelitian tidak hanya kategori perusahaan manufaktur saja tetapi menggunakan sampel keseluruhan jenis perusahaan sehingga hasil penelitian yang sesuai dengan kondisi perusahaan sesungguhnya.
2. Penelitian mendatang diharapkan menggunakan perusahaan yang mencantumkan data *fee* audit yang dikeluarkan oleh perusahaan, sehingga hasil penelitian dapat menguraikan kondisi sesungguhnya.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel data jenis perusahaan manufaktur saja, tidak perusahaan secara keseluruhan, dengan data sampel 54 perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2013-2014.

2. Data fee audit yang digunakan adalah *professional fee*, belum menggunakan data *fee* audit yang dikeluarkan oleh perusahaan.
3. Variabel komisaris independen dan komite audit hanya diukur dengan menggunakan jumlah, dan belum mengkaitkannya dengan hal yang lebih detail seperti kualitas audit.
4. Penelitian ini menggunakan variabel profitabilitas diukur dengan tingkat pengembalian asset.
5. Variable kontrol dalam penelitian ini hanya menggunakan ukuran perusahaan saja.